

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

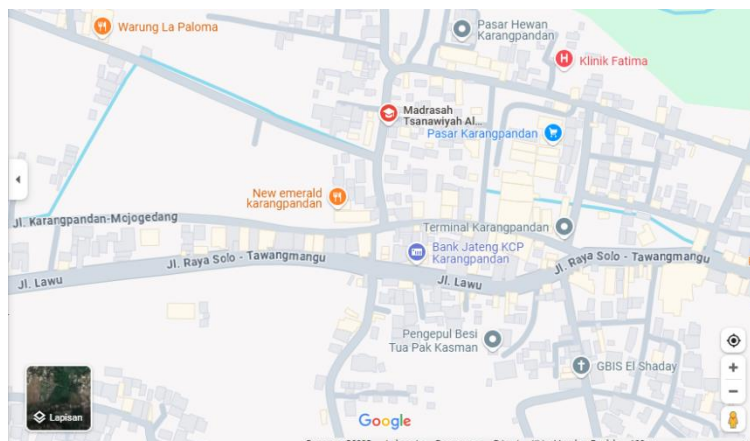
Penelitian jenis ini bersifat korelasional kuantitatif. Studi ini melihat bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain tanpa berupaya mempengaruhi variabel yang ada sehingga tidak dapat memanipulasi variabel yang ada karena isinya berupa skor (Sugiyono, 2019 : 94).

“Such studies suffer particularly from the possibility of data collector bias, because the data collector is well aware of the intent of the study.” (Fraenkel et al., 2012, h. 595). Penelitian kuantitatif juga bertujuan untuk menguji teori tentang hubungan fakta antar variabel. Untuk menghindari bias, penelitian ini juga menggunakan deskriptif statistik, penafsiran, dan representasi hasil. Studi ini berfokus pada menemukan sarana dan prasarana apa yang digunakan di sekolah dan bagaimana hubungannya dengan prestasi belajar fiqih siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Al-Huda 1 Karangpandan yang beralamat di Pandan Lor No. 06 Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah.



Gambar 3.1. Lokasi MTS Al Huda Karangpandan

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama lima hari secara berturut-turut guna mendapat data yang akurat pada Senin, 16 Juni 2025 hingga Jumat, 20 Juni 2025.

Tabel 3.1. Tahapan Alur dan Rincian Penelitian Lengkap

No	Nama Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Penulisan Proposal							
3	Pelaksanaan Penelitian							
4	Penulisan Skripsi							
5	Ujian Skripsi							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian, populasi dapat didefinisikan sebagai generalisasi dari subjek atau objek dengan kuantitas, kualitas, dan ciri-ciri tertentu yang diperlukan oleh peneliti untuk memahami data dan mencapai Kesimpulan (Creswell, 2010, : 197; Sugiyono, 2019, : 126). Populasi juga dapat didefinisikan sebagai keseluruhan objek dan subjek penelitian yang terhubung satu sama lain untuk mengumpulkan data penelitian (Amin et al., 2023 : 17).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang terdapat di MTS Al-Huda 1 Karangpandan mulai dari kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 163 siswa. Dengan spesifik dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut.

Tabel 3.2. Sebaran dan Populasi Siswa

Kelas		Jumlah Siswa
VII	A	27
	B	27
VIII	A	22
	B	28
IX	A	30
	B	29
Total		163

2. Sampel Penelitian

Sample penelitian ini terdiri dari 50 siswa MTS Al-Huda 1 Karangpandan kelas VIII, yang merupakan representasi dari populasi secara total. Siswa dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas VIII A dan VIII B. Pemilihan sampel mempertimbangkan keterwakilan kelompok penelitian dengan jumlah di atas 30% dengan pertimbangan telah merepresentasikan total populasi yang ada. 50 siswa sampel penelitian ini ditetapkan berdasarkan pada ukuran sampel yang minimal terdiri dari 30 persen jumlah populasi dengan probability dengan metode Isaac dan Michael dengan syarat: 1) jumlah populasi diketahui, 2) taraf kesalahan (*significance level*) antara 1-10%, serta 3) sampel harus berdistribusi normal dan homogen (Amin et al., 2023 : 24).

Sebagian dari populasi yang telah dipilih digunakan sebagai sampel penelitian dan ditetapkan sehingga merepresentasikan dari seluruh jumlah populasi yang ada (Sukardi, 2021 : 70). Sampel juga dapat dikategorikan dari turunan populasi atau subpopulasi dari target dan dianggap telah mewakili semua populasi dengan tipe atau ukuran yang mirip (Creswell, 2010 : 142-143).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan secara *non-probability sampling* (*non-random* sampel) yang berarti metode pengambilan tidak acak dengan mempertimbangkan tujuan penelitian dan telah layak merepresentasikan seluruh populasi (Sugiyono, 2019 : 131). Sampel dipilih dengan kriteria yang ditentukan yakni kelas VIII yang

dianggap telah merepresentasikan seluruh populasi yang ada. Ukuran sampel yang layak digunakan untuk penelitian paling tidak 30 orang (Cahyadi, 2022 : 64). Dengan demikian, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sangat memenuhi syarat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 (Penggunaan Sarana dan Prasarana)

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data mengenai Penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTS Al-Huda 1 Karangpandan adalah dengan menggunakan angket.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang terdiri dari berbagai pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis secara metodis berdasarkan indikator penelitian (Nizamuddin & Azan, 2021). Angket digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini pada variabel X, yaitu Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran. Pernyataan dalam angket disusun berdasarkan indikator sarana dan prasarana pembelajaran yang meliputi Penggunaan media pembelajaran, alat pembelajaran, ruang belajar, serta fasilitas penunjang pembelajaran fiqih. Angket diberikan kepada siswa sebagai responden untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di madrasah.

Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS),

dan Sangat Tidak Setuju (STS). Peneliti menggunakan skala ini untuk lebih mudah mengukur tanggapan responden terhadap setiap pernyataan.

Tabel 3.3. Skala Likert Pengukuran Angket

Jawaban		Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

b. Definisi Konseptual

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Riset Teknologi Nomor 23 Tahun 2023, yang menetapkan persyaratan untuk fasilitas dan infrastruktur sekolah dari usia dini hingga sekolah menengah menguraikan hukum dan peraturan yang berkaitan dengan kelengkapan fasilitas dan infrastruktur yang harus tersedia di sekolah-sekolah. (Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, 2023), maka tolok ukur standar dan kelengkapan mengacu pada aturan tersebut. Hal ini Prasarana penunjang pembelajaran di sekolah harus tersedia dan lengkap.

c. Definisi Operasional

Untuk mengukur Penggunaan fasilitas yang tersedia di MTS Al-Huda 1 Karangpandan, maka digunakan penskoran yang mendefinisikan mengenai Penggunaan dan kualitas sarana dan prasarana dengan pedoman instrumen yang memiliki dibuat terdiri dari data nama sarana dan prasarana, kelengkapan dan kualitas, serta diubah menjadi skor dengan kriteria yang ada.

Ada pun tahapan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Menyusun instrumen angket mengenai sarana sekolah dan prasarana pembelajaran.
2. Membagikan angket kepada siswa sebagai responden untuk memperoleh data mengenai Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Memberikan petunjuk pengisian angket kepada responden agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Mengumpulkan kembali angket yang telah dipenuhi oleh peserta untuk diproses pemeriksaan kelengkapan data.
5. Memberi skor pada jawaban kuesioner sesuai dengan kriteria penilaian yang digunakan dalam studi.
6. Mengolah dan menganalisis data hasil angket untuk selanjutnya dipaparkan dalam hasil penelitian.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan berikut ini disertakan dalam skala Likert yang digunakan untuk mempertimbangkan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

Tabel 3.4. Instrumen Angket Kelengkapan Sarana dan Prasarana Sekolah

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Sarana Pembelajaran	Bahan pembelajaran	1,2,3,4	4
		Media pembelajaran	5,6,7,8	4
		Alat pembelajaran	9,10	2
2.	Prasarana Pembelajaran	Lahan	11,12	2
		Bangunan	13,14,15,16	4
		Prasarana penunjang	17,18,19,20	4
Jumlah			1-20	20

(Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan & Permendikbudristek RI No. 22 Tahun 2023 Tentang Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah).

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas data bermakna sebagai alat ukur untuk mengukur instrumen. Validitas data menggunakan validitas isi (*Content Validity*) untuk mengukur keterwakilan semua aspek kerangka konsep (Sugiyono, 2019 : 202). Validitas digunakan untuk mengukur instrumen dari daftar pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Skor pernyataan tiap nomor

Y = Jumlah skor semua pernyataan

N = Jumlah responden

Rumus Uji Validitas (Sugiyono, 2019 : 356)

Uji reliabilitas adalah tingkat reliabel pertanyaan jawaban responden dan dikatakan akurat jika jawaban stabil (Ferdinand, 2014 : 218). Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(\frac{\sum_{i=1}^n s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyak butir soal

s_i^2 adalah varians soal ke-i

s_t^2 adalah varians skor total

2. Variabel 2 (Prestasi Belajar Fiqih)

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data prestasi belajar Fiqih siswa yang dikumpulkan meliputi prestasi akademik. Terdapat teknik-teknik Wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data (Sugiyono, 2019 : 296). Penelitian ini menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar :

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengambilan informasi untuk Mengumpulkan laporan penelitian berupa gambar, foto, buku, arsip, atau ilustrasi pendukung penelitian (Sugiyono, 2019 : 314). Pengumpulan data prestasi belajar akademik dilakukan dengan dokumentasi sekunder dari nilai Penilaian Akhir Semester yang digelar dengan spesifikasi mata pelajaran Fiqih yang dilaksanakan dan dimiliki oleh guru MTS Al-Huda 1 Karangpandan. Data dikumpulkan dari guru berupa nilai berdasarkan hasil Penilaian Akhir Semester mata pelajaran Fiqih.

b. Definisi Konseptual

Prestasi belajar perlu diukur guna memperoleh informasi mengenai ketercapaian belajar (Rosidih, 2023 : 13). Ada banyak unsur-unsur yang memengaruhi kinerja siswa termasuk yakni Penggunaan sarana dan prasarana. Prestasi siswa terdiri dari prestasi akademik dan non akademik. Secara kuantitatif, penelitian menitikberatkan pada prestasi akademik

dengan nilai yang ada, tetapi tidak mengabaikan prestasi non akademik siswa. Prestasi belajar akan diukur dengan beragam pertimbangan dan secara spesifik dengan kuantitatif korelasional.

c. Definisi Operasional

Penghitungan kuantitatif menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa ada hubungan antara prestasi belajar dan hasil belajar dan pemanfaatan infrastruktur serta sumber daya di sekolah. Tahapan kuantitatif akan dilakukan secara terstruktur. Ada pun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengambil nilai berdasarkan hasil PAS.
2. Nilai prestasi belajar Fiqih diolah dan diklasifikasikan.
3. Nilai diolah untuk dipaparkan.
4. Nilai digunakan untuk penelitian dan mengaitkannya dengan adanya sarana dan prasarana pada sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis korelasi. Analisis statistic deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang di peroleh dari masing- masing variable penelitian, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan prestasi belajar fiqih siswa.

Perhitungannya dilakukan dengan menggunakan program *statistik SPSS 29.0.2.0*. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data

penelitian yang diperoleh dari variabel penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran (X) dan prestasi belajar Fiqih (Y). Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata), dan standar deviasi.

Pada variabel penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran (X), data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada responden. Skor yang diperoleh dari masing-masing responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis untuk mengetahui tingkat penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.

Pada variabel prestasi belajar Fiqih (Y), data diperoleh dari nilai hasil belajar siswa. Nilai tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran prestasi belajar Fiqih siswa.

Selanjutnya, hasil analisis deskriptif digunakan untuk menentukan kategori masing-masing variabel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov

$$D_{max} = \max\{|F_s(x_i) - F_t(x_i)|\}$$

Keterangan:

$$i = 1, 2, 3, \dots, n$$

$F_s(x_i)$ = distribusi kumulatif pada observasi

$F_t(x_i)$ = distribusi kumulatif teoritis sesuai dengan distribusi observasi di bawah H_0 .

Dalam Uji Kolmogorov Smirnov hipotesis yang diajukan adalah

$H_0: f(X) = \text{normal}$

$H_a: f(X) \neq \text{normal}$

- 1) Menentukan rata-rata dan standar deviasi
- 2) Menyusun data dari skor terkecil dengan frekuensi kumulatif (F)
- 3) Menentukan nilai signifikansi yakni 0,05
- 4) Menguji hipotesis
- 5) Membuat simpulan

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2021), Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi data dalam model regresi atau penelitian normal. Data yang memiliki distribusi normal atau hampir normal dianggap sebagai data yang baik.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Tingkat pengaruh faktor-faktor tersebut dinilai menggunakan uji regresi linier dasar. Penggunaan sumber daya pembelajaran (X) terhadap prestasi siswa dalam belajar Fiqih (Y). Apabila studi hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, analisis regresi linier sederhana digunakan. (Mulyono, 2019).

Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 29. Untuk uji regresi linier sederhana, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka variabel penggunaan pada sarana dan prasarana pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar Fiqih siswa.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka variabel penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar Fiqih siswa (Ghozali, 2021).

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Sesuai dengan Sugiyono (2022), kontribusi penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran terhadap prestasi belajar Fiqih siswa berkorelasi positif dengan nilai R Square.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan prestasi belajar Fiqih siswa. Karena data variabel penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran diperoleh melalui angket dengan skala Likert dan diperlakukan sebagai data ordinal, sedangkan variabel prestasi belajar Fiqih berupa data nilai, maka pengujian hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank.

Uji korelasi Spearman Rank merupakan uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan antara dua variabel yang memiliki data ordinal atau data yang tidak memenuhi asumsi parametrik. Pengujian dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 29.0.2.0.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi Spearman Rank adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan prestasi belajar Fiqih siswa.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan prestasi belajar Fiqih siswa.

Arah hubungan ditentukan berdasarkan tanda koefisien korelasi. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan koefisien bernilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah. Tingkat keeratan hubungan

ditentukan berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5. Tingkatan Hasil Uji Hipotesis

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0.00-0.09	Korelasi sangat lemah
0.10-0.39	Korelasi lemah
0.40-0.69	Korelasi sedang
0.70-0.89	Korelasi kuat
0.90-1.00	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2019 : 206